

“Sistem Informasi Keuangan” Pengertian & (Bentuk – Sifat – Tujuan – Fungsi)

Pengertian Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan ialah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik yang berada didalam perusahaan maupun diluar perusahaan yang memuat mengenai permasalahan keuangan dan juga menyediakan atau berisi informasi tentang arus uang bagi para pemakai yang ada pada seluruh perusahaan.

Dengan kata lain bahwa sistem informasi keuangan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang digunakan untuk memecahkan seperti masalah-masalah keuangan dalam perusahaan “sistem informasi keuangan berkaitan dengan sistem informasi manajemen”.

Bentuk Sistem Informasi Keuangan

Adapun informasi-informasi yang diberikan pada sistem informasi keuangan, disajikan didalam berbagai bentuk seperti:

- Bentuk laporan khusus.
- Bentuk laporan periodik.
- Hasil dari simulasi matematika.
- Saran dari sistem pakar.
- Dan komunikasi elektronik.

Sehingga dengan adanya sistem informasi keuangan dapat mempermudah dan memenuhi kebutuhan manajer ataupun berbagai elemen dilingkungan perusahaan atas informasi yang menjelaskan status keuangan perusahaan.

Sifat Sistem Informasi Keuangan

Adapun sifat-sifat dari informasi yang terkandung didalam sistem informasi keuangan haruslah mengandung komponen-komponen yang antara lain yakni sebagai berikut:

- Relevan dan materialitas.
- Formal dan substansi.
- Tingkat kepercayaan.
- Bebas dari bias.
- Dapat diperbandingkan.
- Konsistensi.
- Dapat dipahami.

Tujuan Sistem Informasi Keuangan

Dibawah ini terdapat tiga tujuan sistem informasi keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Memenuhi Prinsip Cepat

Sistem informasi keuangan yang disusun harus memenuhi prinsip cepat, maksudnya ialah bahwa standar akuntansi keuangan harus mampu untuk menyediakan data yang diperlukan tepat pada waktunya dan dapat memenuhi kebutuhan “tepat waktu dan memenuhi kebutuhan”.

Mempunyai Prinsip Aman

Sistem informasi keuangan yang disusun harus mempunyai prinsip aman, maksudnya ialah bahwa sistem informasi keuangan harus membantu menjaga harta milik perusahaan, untuk dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem informasi akuntansi keuangan harus disusun dengan atas pertimbangan pengawasan-pengawasan intern.

Mempunyai Prinsip Murah

Sistem informasi keuangan yang disusun harus mempunyai prinsip murah, maksudnya ialah bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi keuangan harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Fungsi Sistem Informasi Keuangan

Dibawah ini terdapat tiga fungsi sistem informasi keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk menentukan hasil dari pada pelaksanaan operasi perusahaan yang meliputi antara lain yakni sebagai berikut: Adanya pemisah keterangan jumlah barang dan uang dari catatan-catatan perusahaan. Dan membuat laporan untuk pemimpin.
- Untuk dapat mengikuti jalannya harta dan hutang perusahaan yang meliputi antara lain yakni seperti pemeliharaan terhadap bermacam-macam buku dan rekening seperti kas, rekening-rekening milik dan lain sebagainya.
- Untuk mempermudah perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan tindak lanjut dari pada pelaksanaan dan perbaikan dari rencana-rencana.